

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 3, No 2, Juli-Desember 2018

Pola Pembimbingan Akademik Dosen Wali Sebagai Upaya Efektivitas Masa Studi Mahasiswa  
*M. Fahrur Saifuddin*

Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru  
*Jefril Rahmadoni*

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah  
*Eci Sriwahyuni*

Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi  
*Khodijah*

Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Karakter  
di SMA Negeri 1 Tanjung Raja  
*Sarina dan Bukman Lian*

Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang  
*Irmi Suryanti dan Yasir Arafat*

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha  
SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur  
*Ribuwati*

Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi  
Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21  
*Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan*

Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa  
*Syafwatul Putra Hidayatullah*

Mengembangkan Karakter Jiwa Seni Kriya Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal  
*Liantoni*

Implementasi Budaya Sekolah dalam Upaya Pembangunan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan  
*Fatmah*

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah  
*Rika Hernita*

Implementasi Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter  
*Ririn Oktarina*

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:  
Meilia Rosani

Penasihat:  
Bukman Lian

Penanggung Jawab:  
Houtman

Pimpinan Redaksi:  
Muhammad Kristiawan

Ketua Penyunting:  
Ramadhanita Mustika Sari

Penyunting Ahli:  
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)  
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)  
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)  
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)  
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)

Penyunting Pelaksana:  
Syarwani Ahmad  
Edi Harapan  
Tobari  
Yasir Arafat

Tata Usaha:  
Chandra Kurniawan  
Puspa Indah Utami  
Dian Lukmansyah

Penerbit  
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782  
e-mail: [jurnalmpupgripalembang@gmail.com](mailto:jurnalmpupgripalembang@gmail.com)

## Daftar Isi

Pola Pembimbingan Akademik Dosen Wali Sebagai Upaya Efektivitas Masa Studi Mahasiswa <b>M. Fahrur Saifuddin</b> .....	149 - 160
Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru <b>Jefril Rahmadoni</b> .....	161 - 169
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah <b>Eci Sriwahyuni</b> .....	170 - 179
Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi <b>Khodijah</b> .....	180 - 190
Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Tanjung Raja <b>Sarina dan Bukman Lian</b> .....	191 - 199
Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang <b>Irmu Suryanti dan Yasir Arafat</b> .....	200 - 206
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha SMA Negeri I Belitang OKU Timur <b>Ribuwati</b> .....	207 - 215
Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21 <b>Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan</b> .....	216 - 230
Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa <b>Syafwatul Putria Hidayatullah</b> .....	231 - 240
Mengembangkan Karakter Jiwa Seni Kriya Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal <b>Liantoni</b> .....	241 - 249
Implementasi Budaya Sekolah dalam Upaya Pembangunan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan <b>Fatmah</b> .....	250 - 259
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah <b>Rika Hernita</b> .....	260 - 268
Implementasi Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter <b>Ririn Oktarina</b> .....	269 - 278

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI SD NEGERI 18 AIR KUMBANG

<sup>1</sup>Irmi Suryanti dan <sup>2</sup>Yasir Arafat

<sup>1</sup>SD Negeri 18 Air Kumbang Banyuasin

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

e-mail: irmi.suryanti@icloud.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa SD Negeri 18 Air Kumbang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Miles dan Huberman dan diabsahkan dengan metode triangulasi teknik dan sumber. Setelah dilakukan penelitian, dalam implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang ada 3 aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun perencanaan dilakukan dengan cara memasukan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kedalam kurikulum. Mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan pengembangan diri, budaya sekolah maupun mata pelajaran di sekolah. Kemudian dalam evaluasi dilakukan dengan penilaian sikap siswa dan melakukan evaluasi secara bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru maupun orang tua siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter; Disiplin; Tanggung Jawab.

***Abstract:** This research was conducted with the aim to implement character education of responsibility and discipline on the students of SD Negeri 18 Air Kumbang. This research uses descriptive qualitative research type. Data analysis used is Miles and Huberman analysis and validated by technique and source triangulation method. After doing research, in the implementation of character education discipline and responsibility in SD Negeri 18 Air Kumbang there are 3 aspects of planning, implementation, and evaluation. The planning is done by entering the character education discipline and responsibility into the curriculum. Integrating the character of discipline and responsibility in a variety of activities one of which is a self-development activities, school culture and subjects in school. Then in the evaluation is done by assessing student attitudes and doing joint evaluation conducted by principals and teachers and parents of students.*

***Keywords:** Character Education; Discipline; Responsible.*

### PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan suasana kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri dan memiliki keterampilan yang diperlukan siswa dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara, juga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan berakhlak mulia merupakan

perwujudan dari undang-undang tahun 2003 tentang Sisdiknas. Sebagaimana dengan apa yang dikemukakan Siswoyo dkk (2011: 54) yang mengartikan pendidikan sebagai pemanusiaan manusia muda. Sebagai makhluk yang utuh manusia memiliki akal dan pikiran. Dunia pendidikan tidak hanya digunakan mengolah akal dan pikiran manusia menjadi lebih maju, tetapi dengan adanya pendidikan

juga dapat meningkatkan karakter, moral dan kualitas diri manusia itu sendiri.

Salah satu permasalahan di dunia pendidikan Indonesia yang hingga saat ini menjadi sebuah urgensi masalah di dunia pendidikan adalah pendidikan karakter, hal ini mengingat masih adanya berbagai permasalahan di setiap jenjang pendidikan, tanpa terkecuali di pendidikan dasar. Permasalahan yang masih saja terjadi di lingkungan sekolah khususnya sekolah dasar hingga sekarang yang mana sebagian besar siswanya masih anak-anak yaitu *school bullying* dan pedofilia (Kristiawan, 2016) (Kristiawan, 2015) (Cahyono dkk, 2018). Sebagai contoh di Jakarta pernah terjadi kasus perkelahian siswa yang mengakibatkan meninggalnya salah satu siswa di sekolah dasar tersebut (Iqbal, 2015).

Ditanamkannya karakter disiplin pada diri siswa secara tidak langsung akan memunculkan karakter lain dalam diri siswa tak terkecuali akan muncul rasa tanggung jawab yang akan menjadi sebuah karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (2013: 168) yaitu disiplin moral menjadi alasan pengembangan siswa untuk menghormati peraturan, menghargai sesama, otoritas pengakuan guru, rasa tanggung jawab para siswa demi kebaikan sifat mereka dan tanggung jawab mereka terhadap moral dalam sebuah komunitas didalam lingkungan tempat mereka sekolah. Hal yang sangat penting harus diperhatikan bahwa disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter untuk semua jenjang sekolah karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak akan ada lingkungan yang baik dan nyaman untuk proses belajar maupun mengajar.

SD Negeri 18 Air Kumbang adalah satu sekolah yang juga menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada setiap siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 18 Air Kumbang menyatakan segalanya diawali dengan disiplin diri. Dapat diartikan

apabila siswa telah menanamkan karakter disiplin karakter dalam dirinya maka karakter lain pun mengikuti, dan secara tidak langsung siswa juga akan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa. Untuk mewujudkan penanaman karakter dalam diri siswa sekolah menyusun suatu regulasi yang merupakan bentuk disiplin dan tanggung jawab siswa, semua siswa diwajibkan menjalankan regulasi tersebut, dengan begitu siswa juga menanamkan nilai karakter lain dalam diri masing-masing.

Dari hasil observasi yang dilakukan, siswa SD Negeri 18 Air Kumbang sudah menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hampir seluruh siswa menaati tata tertib yang berlaku baik tata tertib kelas ataupun tata tertib sekolah meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya menaati peraturan. Sebelum masuk kekelas siswa diharuskan membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan mencuci tangan sebelum dan setelah makan ataupun setiap akan masuk kelas mereka masing-masing. Ketika jam istirahat tiba siswa membeli makanan di kantin sekolah. Di luar pagar sekolah tidak terdapat penjual makanan, hanya saja ada seorang penjual mainan yang berada tidak jauh dari pagar sekolah. Di dua SD yang memberlakukan aturan yang sama, masih saja terdapat siswa yang membeli makanan bahkan mainan pada jam istirahat melalui celah pagar sekolah.

Agar siswa mematuhi peraturanyang akan dibuat oleh sekolah meskipun peraturan tersebut belum bisa diterapkan sekolah contohnya seluruh siswa tidak diperbolehkan menunggu jemputan diluar pagar sekolah dikarenakan seringnya terjadi kasus penculikan. Hampir seluruh siswa mematuhi peraturan itu dengan menunggu orang tua menjemput diareal pagar sekolah. Walaupun msih ada juga siswa yang menunggu jemputan orang tuanya diluar pagar. Seluruh kelas pun memeberlakukan berbagai peraturan dan tata tertib sesuai dengan kesepakatan anggota

warga kelas contohnya kelas 1 sesuai peraturan kelas yang dibuat sebelum dimulai pelajaran petugas piket yang bertugas pada hari itu harus membersihkan kelas terlebih dahulu dan warga kelas 1 tanpa terkecuali harus melepas sepatu ketika masuk kelas.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dicontohkan beberapa kasus yang melibatkan beberapa orang siswa bahwa ada saja siswa yang mengadukan pelanggaran - pelanggaran yang dilakukan oleh siswa lain. Dilarang membeli jajan di luar sekolah pada jam istirahat adalah peraturan yang dibuat boleh sekolah, namun ada saja siswa yang tidak mempedulikan peraturan yang telah diberlakukan. Ini artinya siswa yang mengadu akan mendapat pertanggung jawaban dari siswa yang telah melanggar peraturan yaitu berupa cemooh dari teman-temannya karena mengadu kepada guru. Guru memberi ajuran kepada siswa untuk belajar mendisiplinkan dirinya sendiri dan memotivasi siswa lain untuk bertanggung jawab dan memiliki karakter disiplin diri. Hal di atas memberikan motivasi pada peneliti untuk melakukan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan analisis reduksi data, display, serta penarikan kesimpulan atau yang biasa disebut dengan analisis Miles dan Huberman. Dalam memperoleh data mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada awalnya dilakukan pemilahan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketika pelaksanaannya menggunakan alat bantu berupa instrumen yang telah disusun peneliti yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dalam dokumentasi data. Selanjutnya dianalisis dan disajikan

dengan cara deskriptif hingga memperoleh kesimpulan. Kemudian pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan sumber.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *Pemahaman kepala sekolah dan Guru terkait karakter Disiplin dan Tanggung Jawab*

Baik kepala sekolah maupun seluruh stakeholder mengerti dan memahami karakter adalah suatu kepatuhan dan ketaatan yang mana pelaksanaannya sesuai peraturan yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mustari (2014: 35) bahwasanya karakter disiplin adalah suatu perilaku yang patuh dan tertib diberbagai peraturan dan ketentuan yaang telah ditetapkan.

Pentingnya pemahaman yang harus dimiliki kepala sekolah dan seluruh stakeholder mengenai karakter tanggung jawab adalah suatu kesadaran yang harus dimiliki dalam melaksanakan apa yang menjadi kewajiban dan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Sejalan dengan itu Mustari (2014:19) berpendapat bertanggung jawab yaitu perilaku seseorang atau sikap seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya yang seharusnya dilakukan kepada dirinya sendiri, tuhan, lingkungan masyarakat bahkan negaranya.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah seluruh guru dan juga kepala sekolah harus memahami kedua karakter tersebut misalnya melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan dan datang kesekolah tepat waktu.

### *Perencanaan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab*

Mulyasa (2013:191) berpendapat bahwa perencanaan yang menyangkut perumusan kompetensi dasar, penetapan jenis karakter, dan memperkirakan cara pembentukannya. Sejalan dengan pendapat itu

perencanaan yang dilakukan oleh sekolah yakni dengan cara memasukkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada kurikulum sekolah dan menuliskan strategi untuk pencapaian dalam pembelajaran. Selanjutnya diadakan sosialisasi kepada wali siswa diawal tahun ajaran baru.

#### *Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.*

Menurut Agus Wibowo (2012:84) menyatakan pengintegrasian pendidikan karakter disekolah dilakukan dengan integrasi dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri. Dalam program pengembangan diri meliputi beberapa kegiatan diantaranya keteladanan, kegiatan rutin dan kegiatan spontan.

Keteladanan yang diterapkan guru kepada siswa antara lain datang tepat pada waktunya berpakaian rapi dan sopan, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan nilai - nilai tanggung jawab dan kedisiplinan lainnya. Dari hal itulah siswa mencontoh gurunya untuk berperilaku dalam banyak hal disekolah.

Selanjutnya kegiatan rutin yang dilaksanakan di SD Negeri 18 Air Kumbang adalah melakukan presensi setiap hari, piket guru dan siswa setiap hari, melaksanakan upacara disetiap hari senin, senam pagi setiap hari jum'at dan melaksanakan baris sesetiap hari sebelum masuk kelas. Adapun hal spontanitas yang dilaksanakan guru yakni berupa pujian ataupun teguran. Kepada siswa yang melakukan hal-hal baik maka guru akan memberikan pujian baik sebaliknya siswa yang melakukan hal yang kurang baik maka guru akan memberikan pada siswa tersebut. Baik teguran dan pujian adalah dua hal yang diberikan saat itu juga kepada siswa yang mendapat penilaian dari guru.

Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai dalam penerapan implementasi pendidikan berbasis karakter didiplin dan tanggung jawab. Sekolah sudah

menyediakan toilet yang bersih serta cukup layak, adanya mushola, kantin sekolah yang sehat, tempat sampah yang memadai, memiliki alat kebersihan lengkap untuk setiap kelas. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wibowo (2012: 90) yaitu dalam mendukung terlaksananya pendidikan karakter disekolah hendaknya sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung dalam kegiatan itu.

Integrasi dalam mata pelajaran dilaksanakan dengan cara mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter ke dalam kurikulum kemudian guru akan menyusun menuliskan nilai-nilai karakter yang telah dikembangkan pada RPP.

Pada proses kegiatan belajar guru senantiasa memberi sanksi ataupun menegur siswa yang tidak tertib, siswa yang mencontek, mengingatkan siswa yang piket serta mengingatkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan selesai jam sekolah. Setiap guru membiasakan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, contohnya siswa diminta untuk mengumpulkan tugas sejadinya sesuai waktu yang ditetapkan, sedangkan siswa yang belum menyelesaikan tugasnya tetap menyelesaikan tugas setelah pulang sekolah yang didampingi oleh guru.

Dalam kurikulum 2013 ada kegiatan aktualisasi siswa, di SD Negeri 18 Air Kumbang pun melaksanakan kegiatan aktualisasi ini yaitu kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan oleh kelas I sampai kelas V sesuai jadwal yang telah dibuat. Saat kegiatan pramuka materi siswa berbeda-beda sesuai tingkatan kepramukaan yaitu tingkat pramuka penggalang dan tingkat pramuka siaga. Pada kegiatan kepramukaan dikembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin dan disertai dengan tugas, aturan yang telah ditetapkan oleh pembina.

Karakter disiplin dan tanggung jawab dalam integrasi budaya sekolah meliputi beberapa kegiatan yaitu kegiatan sekolah, kegiatan kelas, dan kegiatan luar sekolah. Setiap kelas memiliki struktur organisasi

kelas, aturan kelas, dan jadwal piket kelas supaya tercipta keteraturan dan kenyamanan kelas. Apabila ada siswa tidak melaksanakan aturan dan tata tertib kelas maka guru berhak memberikan sanksi kepada siswa tersebut.

Dalam mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam budaya sekolah banyak hal yang dilakukan pihak sekolah misalnya dengan melakukan regulasi sekolah yakni memberlakukan tata tertib sekolah tidak hanya untuk siswa tetapi berlaku juga untuk guru. Tata tertib ditempel dipapan pengumuman kelas pada setiap ruang kelas begitupun juga papan visi, misi dan tujuan sekolah dipasang dihalaman depan sekolah. Sanksi dan teguran tidak hanya diberlakukan kepada siswa tetapi diberlakukan juga untuk guru apabila melanggar tata tertib sekolah yang telah dibuat. Untuk itu semua warga sekolah dihimbau untuk menenamkan pembiasaan yang positif misalnya, berpakaian rapi dan sopan, membuang sampah pada tempatnya, datang tepat pada waktunya, dan bersikap disiplin dan tanggung jawab di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (Wibowo, 2012: 90).

Berbagai kegiatan dilaksanakan di sekolah misalnya kegiatan kepramukaan atau kemah dan berbagai perlombaan. Ada bermacam-macam lomba dilaksanakan misalnya lomba kebersihan kelas, lomba memperingati hari kartini dan memperingati hari kemerdekaan RI. Hanya saja semua kegiatan itu tidak tercantum dalam kalender akademik SD Negeri 18 Air Kumbang. Namun hal ini tidak sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wibowo (2012: 94) bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam kalender akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah.

Karakter disiplin dan tanggung jawab diintegrasikan juga melalui kegiatan luar sekolah misalnya kegiatan bersama dengan wali siswa, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler sekolah. Ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SD Negeri 18 Air Kumbang adalah TPA untuk semua muslim dan Bahasa Inggris. Adapun ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan di SD Negeri 18 Air Kumbang yaitu karate, OSN, menari dan renang. Setiap kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah dilakukan, namun semua kegiatan ekstrakurikuler itu belum masuk ke dalam kalender akademik sekolah. Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan pendapat Wibowo (2012:v93) adalah kegiatan luar sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik dirancang sejak awal tahun pelajaran dan hendaknya dimasukkan ke dalam kalender sekolah.

#### *Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab*

Mulyasa (2013: 192) mengemukakan Evaluasi disebut juga penilaian dan pengendalian, bertujuan menjamin kinerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Evaluasi di sekolah guru melakukan penilaian sikap siswa serta membahas permasalahan yang dihadapi bersama-sama guru, kepala sekolah dan apabila diperlukan melibatkan wali siswa. Tujuan sekolah melibatkan wali siswa dalam melakukan evaluasi adalah supaya dapat mengontrol siswa ketika siswa diluar lingkungan sekolah guna tercapainya keberhasilan dari kegiatan evaluasi.

Hasil dari evaluasi yang dilakukan maka ditemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi atau penerapannya. Banyak pihak yang mendukung penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang yaitu dukungan dari pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat.



Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaannya yang harus dihadapi guru yakni siswa itu sendiri, karakter yang dimiliki masing-masing siswa berbeda dan berasal dari lingkungan berbeda pula sehingga tidak semua siswa dapat menerima cara guru dalam mengajar.

## KESIMPULAN

Karakter disiplin yaitu kepatuhan dan ketaatan akan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh hal itu kepala sekolah harus memiliki pemahaman tentang karakter disiplin sebelum membuat peraturan sekolah sedangkan karakter tanggung jawab adalah suatu kesadaran dari setiap orang dalam melaksanakan dan melakukan kewajibannya. Guru memahami dan mengerti karakter disiplin sebagai salah satu sikap dalam mentaati peraturan yang telah ditentukan dan hal ini juga tidak jauh berbeda dengan pemahaman guru terhadap karakter tanggung jawab bahwa suatu kesadaran yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai peraturan yang ada. Pemahaman yang hampir sama yang dimiliki kepala sekolah dan guru akan mempermudah penerapan atau pengimplementasian pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab disekolah. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan oleh kepala sekolah dan guru akan memberi contoh keteladanan kepada seluruh siswa.

Dalam implementasi pendidikan berbasis karakter ada beberapa hal yang harus diketahui yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pengimplementasian pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 18 Air Kumbang juga dilaksanakan dengan cara mengaplikasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah dan karakter-karakter yang dikembangkan dituliskan dalam penilaian dan disertakan juga bagaimana cara menanamkan karakter-karakter yang dikembangkan dalam RPP, selanjutnya

mengadakan sosialisasi dengan melibatkan orang tua siswa pada awal tahun pelajaran.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang dilaksanakan dengan cara pengintegrasian karakter disiplin dan karakter tanggung jawab dengan mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri. Dalam program pengembangan diri yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter memiliki beberapa kegiatan yaitu kegiatan spontan, kegiatan rutin, pengkondisian dan keteladanan. Selanjutnya nilai-nilai karakter diintegrasikan dengan budaya sekolah yaitu kegiatan yang dilakukann setiap kelas, kegiatan didalam sekolah dan kegiatan yang dilakukan diluar sekolah.

Tahap Evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang dilaksanakan melalui penilaian sikap untuk semua siswa serta secara bersama-sama antara guru, kepala sekolah, dan melibatkan orang tua siswa dalam membahas permasalahan yang ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H., Suhono, S., & Khumairo, A. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Pelaku Pedofilia (sebuah Strategi dalam Mengatasi Amoral). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Iqbal, M. (2015). *Dipukul teman sekelas, Siswa Kelas 2 SD Tewas*. News Detik.Com.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiawan, M. (2015). *A Model of Educational Character in High School Al-Istiqamah Simpang Empat, West*

- Pasaman, West Sumatera. *Research Journal of Education*, 1(2), 15-20.
- Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai Dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siswoyo, D. (2011). *Fakultas Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas